Abstrak

Kehidupan menjadi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan hidup yang meningkat tidak jarang membuatnya harus berkuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang memiliki peran lain sebagai pekerja tentunya mengalami konflik peran dan tanggung jawab yang cenderung memunculkan ketegangan atau stress. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *time management* dan *adversity quotient* dapat berpengaruh terhadap *burnout* pada mahasiswa yang bekerja. Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 278 orang yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Persis Bandung yang berkuliah sambil bekerja. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional kausalitas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* sebagai penentuan sampelnya. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis regresi linier berganda. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey* (MBI-HSS), *Time Management Behavior Scale,* dan *Adversity Response Profile.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa *time management* dan *adversity quotient* secara simultan dapat berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap *burnout* yang dimiliki oleh mahasiswa IAIPI Bandung dengan nilai koefisien determinasi sebesar 63,2%.

Kata Kunci : *mahasiswa, bekerja, time management, adversity quotient, burnout*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG